

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan “dari, oleh, untuk, dan bersama” masyarakat. UKBM ini yang menyelenggarakan pembangunan kesehatan, pendidikan, dan ekonomi dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat dan mempermudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan dasar, pendidikan, dan ekonomi. Sasaran Posyandu adalah seluruh masyarakat, utamanya adalah bayi, anak balita, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui dan pasangan usia subur (PUS) (Kemenkes, 2023).

Posyandu memiliki sekurang-kurangnya 5 (lima) pelayanan kesehatan dasar yakni Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Imunisasi, gizi, dan Penanggulangan Diare. Selain kegiatan utama diatas, masyarakat dapat menambah kegiatan posyandu dengan kegiatan baru misalnya: perbaikan kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular, dan berbagai program pembangunan masyarakat desa lainnya. Posyandu yang seperti ini disebut dengan nama Posyandu Terintegrasi Layanan Primer (ILP). Saat ini posyandu sebagai upaya kesehatan atau fasilitas kesehatan yang berguna bagi masyarakat dari semua usia dari ibu hamil, Nifas, bayi, Balita, remaja, usia produktif hingga lansia, semua pelayanan dilaksanakan di Posyandu ILP. Sehingga masyarakat dapat Pelayanan dari semua usia tidak hanya sebagai pos penimbangan balita.

Kesadaran masyarakat Indonesia yang kurang akan pentingnya peran posyandu menyebabkan terhambatnya proses pelayanan kesehatan yang baik bagi semua sasaran.

Partisipasi keaktifan kunjungan ibu ditandai oleh tingkat kehadiran balita di Posyandu. Partisipasi ibu ke posyandu adalah langkah awal untuk mencapai derajat kesehatan yang baik, karena informasi dan pengetahuan tentang kesehatan akan sampai ke semua sasaran sehingga tujuan untuk merubah perilaku hidup sehat akan mudah tercapai. Beberapa faktor yang mengurangi minat ibu ke Posyandu karena kurangnya dukungan dari suami untuk mengantar ke Posyandu dengan alasan sibuk bekerja.

Data dari Dinas kesehatan Kabupaten Blitar tahun 2023 menunjukkan bahwa masih ada 54 % Balita yang mau berkunjung aktif di Posyandu sampai usia 5 tahun sedangkan 46 % sudah tidak berkunjung ke Posyandu, karena imunisasi dasar sudah selesai, tidak ada yang mengantar, dan karena jarak terlalu jauh, sementara di Kecamatan Talun kunjungan ibu yang membawa balita sampai dengan usia 5 tahun ada 58 % dan selebihnya hanya sampai anak balita usia 3 tahun. Kondisi ini dapat dilihat dari cara pandang orang tua yang merasa anaknya tidak perlu dibawa ke posyandu seiring bertambahnya usia, jarak tempuh posyandu, suami tidak mendukung karena sibuk bekerja, tidak sempat membawa anak balitanya ke posyandu, atau tidak mau antri terlalu lama sehingga memakan waktu yang lama saat kegiatan Posyandu.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan kepada salah satu Posyandu Cempaka Talun, Posyandu Cempaka diadakan setiap hari selasa pada

minggu kedua setiap bulannya, dengan kegiatan seperti menimbang berat badan, imunisasi, KB dan lainnya. Terdapat 40 balita yang berada di wilayah Posyandu Cempaka dan hanya sekitar 20 balita (50%) yang okum berkunjung ke posyandu setiap bulannya. Kader Posyandu mengatakan, ibu bekerja yang memiliki balita jarang okum berkunjung ke posyandu, dikarenakan posyandu diadakan pada saat hari kerja, dukungan suami untuk mengantar anaknya ke Posyandu juga tidak ada karena suami sibuk bekerja, biasanya ibu bekerja sudah melakukan imunisasi di klinik atau rumah sakit tempat anaknya dilahirkan. Kader Posyandu juga mengatakan biasanya ibu yang memiliki balita, yang sudah berusia diatas 3 tahun dan sudah mendapat imunisasi dasar secara lengkap malas berkunjung ke posyandu, dikarenakan anaknya yang sudah memasuki usia pre-sekolah dan tidak sempat mengikuti kegiatan posyandu yang dilaksanakan pada hari kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik mengambil judul penelitian Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Minat Ibu Untuk Berkunjung Ke Posyandu Integrasi Layanan Primer di Posyandu Melati Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dukungan suami terhadap minat ibu untuk membawa balita ke posyandu di wilayah Talun.

1.2. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh dukungan suami terhadap minat ibu untuk membawa balitanya ke Posyandu integrasi layanan primer di posyandu Melati Talun Kabupaten Blitar?

20. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh dukungan suami terhadap minat ibu untuk berkunjung ke Posyandu integrasi layanan primer di Posyandu Melati Talun Kabupaten Blitar

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan suami untuk kunjungan di Posyandu melati Talun Kabupaten Blitar.
- b. Mengidentifikasi minat ibu membawa balita ke Posyandu Melati Talun Kabupaten Blitar.
- c. Menganalisis pengaruh dukungan suami terhadap minat ibu untuk membawa balitanya ke Posyandu Integrasi layanan Primer di Talun Kabupaten Blitar

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan menambah *okum ve* , sebagai dasar penelitian khususnya tentang *Pengaruh dukungan suami terhadap minat ibu untuk berkunjung ke Posyandu integrasi layanan primer.*

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penting untuk kelengkapan *okum ve* khususnya tentang *Pengaruh dukungan suami terhadap minat ibu berkunjung ke Posyandu integrasi layanan Primer* pada posyandu Melati Talun Kabupaten Blitar

b. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan untuk evaluasi pemberian penyuluhan tentang *pentingnya kunjungan ke Posyandu* untuk Balita dan ibu.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya *pengaruh dukungan suami terhadapminat ibu ke Posyandu* dan peningkatan kunjungan ke Posyandu.

d. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kesadaran pentingnya kunjungan ke Posyandu untuk balita.



1.5. Keaslian penelitian

2. Tabel. 1.1 keaslian penelitian

No	Nama peneliti	Judul	Tujuan	Metode penelitian	Persamaan penelitian
1.	Sitti Radhiah dan Chantika Rizkia (2021).	Analisis rendahnya keaktifan kunjungan ibu balita ke posyandu	Untuk mengetahui keaktifan ibu dalam berkunjung ke posyandu	Penelitian yang di gunakan adalah kualitatif yaitu metode yang menggunakan data dan angka uji untuk di analisis	Penelitian ini sama-sama meneliti keaktifan ibu berkunjung ke posyandu
2.	Dwi astutik (2020).	Hubungan dukungan suami dengan motivasi ibu Baduta datang ke Posyandu	Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan motivasi ibu datang ke Posyandu	Penelitian yang di gunakan adalah kualitatif yaitu metode yang menggunakan data dan angka uji untuk di analisis	Penelitian ini sama-sama melakukan edukasi

3.	Lutviantin dan Novia Isti al. (2020).	Determinasi niat masyarakat untuk berkunjung ke Posyandu di wilayah puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember	Untuk mengetahui determinan masyarakat terhadap minat datang ke Posyandu	Penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu metode yang menggunakan data dan angka uji untuk di analisis	Penelitian ini sama-sama melakukan edukasi tentang Berkunjung ke Posyandu
----	---------------------------------------	---	--	--	---